

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (Pasolong, 2020:7) menyatakan bahwa peneliti merupakan instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif, dan metode pengumpulan data meliputi triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk mengkaji status objek alam berdasarkan konsep postpositivisme, dengan peneliti sebagai instrumen utama daripada generalisasi, fokusnya harus pada makna. Tujuan peneliti mengambil penelitian kualitatif untuk meneliti permasalahan yang masih samar-samar kebenarannya dengan maksud ingin menggali informasi lebih dalam lagi terkait kondisi yang terjadi dilapangan agar kebenarannya bisa dibuktikan dengan data dan fakta.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sparadley (Sugiyono, 2017:209) ada 4 alternatif dalam menetapkan fokus penelitian. Salah satunya penetapan fokus berdasarkan masalah yang berhubungan dengan teori yang pernah ada. Penelitian kualitatif berlandaskan pembaruan informasi yang didapat dari situasi dilapangan.

3.3 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data peneliti memilih lokasi penelitian di Jl.Raja Isa No.8, Gedung Graha Kepri_Batam Centre Telp. & Fax : (0778)

2. Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung didapat dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku, website samsat batam, dan dokumen penting dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan informasi yang tepat dalam penelitian diperlukan teknik pengumpulan data Sugiyono, (2017:137) sebagai berikut:

- 1) Observasi

Observasi yaitu mencatat dan mengamati secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki langsung oleh si peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengamati dan memahami apa yang dilakukan subjek peneliti yang berkaitan dengan kondisi di lapangan yaitu mengamati kegiatan pegawai Samsat Keliling dan masyarakat wajib pajak yang dilakukan dalam program pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat Keliling, di Kota Batam.

- 2) Wawancara

Wawancara adalah dua orang pihak yang melakukan percakapan yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dengan orang yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan pelayanan Samsat Keliling.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama Narasumber	Jabatan
1	Lidya Yanete	Kasubag
2	Erawanto Tri Wahyudo	Kasubbid
3	Bramono Hning	Petugas Samling 1
4	Said Nazed	Petugas Samling 2
5	M.Sarif	Petugas Samling 3
6	Didi	Wajib Pajak
7	Fadilla	Wajib Pajak
8	Tri Gusriani	Wajib Pajak
9	Aldi	Wajib Pajak
10	Neneng	Wajib Pajak
11	Mesa Utari	Wajib Pajak
12	Rita	Wajib Pajak
13	Sabri	Wajib Pajak
14	Agnes	Wajib Pajak

Sumber : hasil observasi peneliti (2021)

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang tidak tertuju langsung pada subjek penelitian, dokumentasi yang dikumpulkan peneliti berupa foto, serta bukti lainnya untuk memperkuat fakta dan data agar bisa di pertanggungjawabkan.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:246) menyatakan bahwa aktivitas untuk menganalisis data kualitatif yang dilakukan secara berkelanjutan sampai tuntas sehingga datanya mengalami kejenuhan. Ada beberapa aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data yang dilakukan oleh si peneliti berupa informasi penting dan akurat sesuai data yang dibutuhkan oleh si peneliti. Untuk pengumpulan data peneliti mendatangi langsung kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Pendapatan Daerah atau Badan Pendapatan Pajak Daerah.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Peneliti mencocokkan kemudian mengolah data yang telah dikumpulkan lalu memilah data apa saja yang ingin digunakan. Hal ini akan memberikan gambaran kepada peneliti sehingga peneliti mudah melakukan pencarian data selanjutnya.

3. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data mempermudah peneliti dalam memahami keadaan yang terjadi sehingga mengetahui rencana selanjutnya sesuai dengan apa yang menjadi pemahaman sebelumnya. Artinya penyajian data bertujuan untuk melihat sejauh mana peneliti memahami data yang telah dikumpulkan.

4. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan yang dimaksud dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau masih bersifat sementara sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis maupun teori.

3.7 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, (2017:270) ada 3 Uji keabsahan data kualitatif sebagai berikut :

1. Uji *Kredibilitas*

Kegiatan memperbanyak proses observasi sehingga menghasilkan data yang nantinya mampu meningkatkan kepercayaan serta mengetahui kondisi lingkungan terkini terkait penelitian tersebut kemudian dilakukan wawancara dengan *stakeholder* penelitian agar lebih valid.

2. Uji *Transferability*

Pengujian memfokuskan pada laporan hasil penelitian maupun laporan yang dibuat sehingga penelitian yang di buat mudah dipahami secara jelas.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian jika proses penelitian tidak dilakukan tapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak reliabel.

4. Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji *konfirmability* mirip dengan *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan . dalam penelitian tidak boleh jika prosesnya tidak ada tapi hasilnya ada.